

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena, realitas atau gejala.<sup>2</sup> Metode kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pengamatan yang mendalam, penelitian ini bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang berlaku.<sup>3</sup> Tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan dilapangan secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 3

<sup>2</sup> Albi Anggito dan johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Jejak Publisher, 2018) hal

<sup>3</sup> M Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 89.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memposisikan diri sebagai Human Instrument yaitu orang yang meluangkan waktu banyak di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai partisipan atau berperan serta, artinya dalam Proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>4</sup> Pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan menggunakan alat non-human (seperti angket).

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar yang terletak di Dsn. Gendis Ds. Pikatan Kec. Wonodadi Kab. Blitar Jawa Timur. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas V di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan). Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuisioner, survey dan observasi.<sup>5</sup> Data primer ini untuk mengetahui Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi pada Siswa di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar.

---

<sup>4</sup> Lexi J. Moleong, Op, cit. Hal 164

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 107

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Diantaranya yaitu:

#### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data.<sup>6</sup> Penelitian ini melakukan wawancara dengan guru matematika MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat laporan, peraturan, catatan harian, foto, sketsa, dan lainnya yang tersimpan.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan mencari informasi yang berupa perangkat pembelajaran (silabus), hasil belajar yang berupa nilai peserta didik kelas V, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan sekolah seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi, oleh karena itu analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu. Untuk penelitian kualitatif, analisis data baru bisa dimulai bila seluruh data telah dikumpulkan, karena rancangan penelitian kualitatif telah disusun sedemikian rupa komplitnya, sehingga semua data telah ditentukan secara teliti, lengkap dan pasti. Kemudian data yang

---

<sup>6</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pusaka Setia, 2009) hal 263

<sup>7</sup> Ibid, hal 139

dikumpulkan itu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, untuk menguji apakah alat ukurnya betul betul mengukur data yang seharusnya diukur. Data yang sudah valid dan reliabel ini yang kemudian siap untuk dianalisis.<sup>8</sup> Analisis data penelitian kualitatif bisa dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan, proses analisis data dalam penelitian kualitatif sudah bisa dimulai sejak dari akan masuk lapangan, sedang berada di lapangan dan sudah selesai mengumpulkan data di lapangan. Sebelum masuk ke lapangan, peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang ada pada sasaran penelitian. Kemudian masuk ke lapangan untuk menggali langsung data sasaran dimana masalah penelitian berada.

1. Analisis data sebelum ke lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan bahkan sebelum kita terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>9</sup> penelitian ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan, namun sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah kita masuk dan selama terjun di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

Untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif selama terjun di lapangan, kita dapat menemukan beberapa model, misalnya saja model Miles dan Huberman, model Spradley, model Perbandingan Tetap, dan lain sebagainya. Aktivis dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>10</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengumpulkan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>8</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal 298-299

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 240

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 337

membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data, peneliti harus bisa merekam data dalam bentuk catatan lapangan, harus menyeleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang dimiliki dan kriteria yang ditetapkan.<sup>11</sup> Reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan saat penelitian sudah selesai meliputi merangkum, memilih dan menfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi dan langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup> Penyajian data dengan teks yang bersifat naratif, harus disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan analisis data dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan. Peneliti masih mempunyai peluang untuk menerima masukan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Apabila siklus interaktif ini dapat berjalan dengan baik, maka keilmiahannya penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian ini diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Kegiatan interaktif ini dilakukan dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.<sup>13</sup> Pengambilan kesimpulan ini dengan menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian, apabila dalam menarik kesimpulan dirasakan belum sempurna atau masih kurang, maka peneliti dapat kembali melakukan proses kerja sebagaimana analisis interaktif ini.

---

<sup>11</sup> Ibid, hal 338

<sup>12</sup> Ibid, hal 341

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 240

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

### 1. Ketekunan/keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunaan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu untuk menguji kredibilitas data.<sup>14</sup> Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Yaitu dengan cara membedakan dan membandingkan sumber data dari beberapa sumber dengan tujuan memperoleh suatu data yang valid, terpercaya.<sup>15</sup>

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi yang pertama adalah triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pertama Hal itu dapat dicapai dengan jelas yang berarti membandingkan dan mengecek kembali data hasil informasi mengenai kreativitas guru mengembangkan media pembelajaran matematika di masa pandemi berlangsung dengan data hasil wawancara guru tersebut, membandingkan hasil wawancara guru dengan wawancara peserta didik, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar kelas V di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar.

---

<sup>14</sup> Galih Pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019), hal 41

<sup>15</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Roesdakrya, 2008), hal 327

Kedua Triangulasi metode yaitu mengecek data yang didapat dilapangan menggunakan dua metode yang berbeda yaitu wawancara dan dokumentasi.<sup>16</sup> Wawancara dilakukan kepada dua sumber yang berbeda sedangkan studi dokumentasi sebagai pembanding dari data hasil wawancara mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran matematika di masa pandemi pada siswa di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar, wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika dan peserta didik kelas kelas V di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar dan dokumentasi arsip-arsip, majalah, data pribadi lainnya yang tersimpan di lembaga (instansi) MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang harus dilalui untuk bisa menguraikan nya dibagi menjadi tiga tahapan. Menurut Bogdan (yang dikutip Lexy J. Moleong) ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Menyusun Rancangan Penelitian. Seperti yang telah dijelaskan di depan.
  - b. Memilih Lapangan Penelitian. Penelitian ini berlokasi di MI Darul Hikmah Wonodadi Blitar
  - c. Mengurus Perizinan. Peneliti harus menghubungi dan meminta izin, selain itu peneliti juga harus menyiapkan: surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri (KTP, foto, dan lain-lain), perlengkapan penelitian (kamera, telpon genggam, video recorder, dan lain sebagainya).
  - d. Memilih dan Memanfaatkan Informan. orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar serta subyek penelitian.

---

<sup>16</sup> Galih Pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019), hal 42

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- a. Memasuki lapangan. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya
  - b. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisa data. Tentang tahap ini sudah dijelaskan sebelumnya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, Op.cit hal 148